

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai keterampilan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif banyak digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya karena obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, serta menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana keterampilan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 3 Tulungagung.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami dan mengetahui fenomena apa saja yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya mengenai perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya secara holistik. Pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah. Selain itu, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka hasil analisis data secara induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan pada maknanya daripada generalisasinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal 6

Oleh karena itu, data yang terkumpul pada penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi secara langsung, foto, dokumentasi pribadi, dan dokumentasi resmi lainnya.

## 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian, dimana si peneliti menggali kasus yang sesuai dengan fokus penelitiannya dalam suatu waktu dan kegiatan, serta menggali informasi secara terperinci dan mendalam prosedur pengumpulan data dalam suatu periode.<sup>2</sup>

Berdasarkan penelitian kualitatif tersebut, penelitian yang dilaksanakan untuk mendeskripsikan mengenai Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri 3 Tulungagung secara mendalam. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan sesuai fenomena-fenomena yang terjadi baik dalam kecakapan kepala madrasah maupun tindakan guru terhadap pekerjaannya sebagai tenaga pendidik.

---

<sup>2</sup> Muh. Firah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 6

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, seorang peneliti yang menjadi instrumen kunci untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya serta mendalam dengan cara peneliti langsung terjun di tempat penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri 3 Tulungagung. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang utuh dan komprehensif.

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tulungagung yang beralamat di Jalan Nasional III Nomor 172, Kedungmanten, Aryojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Sesuai dengan judul penelitian ini, alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena lembaga pendidikan tersebut dirasa mampu memberikan informasi maupun data-data secara lengkap. Selain itu, madrasah

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 167

tersebut mempunyai mutu serta prestasi yang baik dibandingkan dengan madrasah-madrasah yang ada di sekitarnya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Menurut Hasan dalam bukunya *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, data primer ialah “data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian”.<sup>4</sup> Data primer diperoleh dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini berupa catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan dokumentasi penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah (waka kurikulum dan waka kesiswaan), dan guru di MTs Negeri 3 Tulungagung.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>5</sup> Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari kajian pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku-

---

<sup>4</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 58

buku, dan lain sebagainya. Selain itu, data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang keterampilan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 3 Tulungagung.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)**

Observasi partisipan (*participant observation*) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian. Menurut Hasan dalam bukunya Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, observasi partisipan ialah “pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”.<sup>6</sup> Observasi partisipan (*participant observation*) yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 86

penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati bagaimana keterampilan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 3 Tulungagung.

## 2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif*, wawancara mendalam adalah “menganalisis perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain”.<sup>8</sup> Wawancara mendalam (*indept interview*) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 3 Tulungagung.

## 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan maupun

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 85

<sup>8</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 127

gambaran.<sup>9</sup> Dokumentasi juga merupakan teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar.<sup>10</sup> Peneliti akan memberikan bukti berupa foto dari observasi partisipan selama penelitian di MTs Negeri 3 Tulungagung.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian ini dimulai dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah terkumpul direduksi dengan cara dianalisis dan ditafsirkan kemudian disajikan dalam sekumpulan informasi yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan hasil praktek di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing*).<sup>11</sup> Adapun penjelasan analisis data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 175

<sup>10</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 302

<sup>11</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 147

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) yaitu merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan data yang telah direduksi, maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) yaitu merupakan sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berguna untuk memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing*). Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Namun jika didukung dengan bukti yang valid maka akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.<sup>12</sup> Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

### 1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Dalam penelitian kualitatif, uji *credibility* data (derajat kepercayaan) terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensial, dan *member check*. Agar data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti tidak diragukan lagi sebagai hasil karya ilmiah.

Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk uji *credibility* data (derajat kepercayaan) terhadap data hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### a. Triangulasi

Triangulasi dalam uji *credibility* data (derajat kepercayaan) terhadap data hasil penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 178

Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji uji *credibility* data (derajat kepercayaan) terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri 3 Tulungagung”, maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk uji *credibility* data (derajat kepercayaan) terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk uji *credibility* data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumen. Apabila teknik uji *credibility* data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk uji *credibility* data (derajat kepercayaan) terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan waktu yang berbeda. Misalnya data dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih semangat, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, maupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

#### b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam penyusunan laporan peneliti, sebaiknya dilengkapi oleh foto-foto atau dokumen lain, sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

#### c. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, maka data tersebut valid, sehingga semakin kredibel.

## 2. *Transferability* (Keteralihan)

Uji *transferability* (keteralihan) ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal akan menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.

## 3. *Dependability* (Kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, konsep *dependability* (kebergantungan) ini lebih luas dari pada realibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang bersangkutan.

## 4. *Confirmability* (Dapat Dikonfirmasi)

Uji *confirmability* (dapat dikonfirmasi) dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability* (kebergantungan), sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* (dapat dikonfirmasi) berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian

yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (dapat dikonfirmasi).<sup>13</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Ada beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan sesuai dengan yang telah dijelaskan pada “Teknik Pengumpulan Data” kepada sumber data yang telah ditentukan.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam. Sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 367-378

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 170

hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Selain itu, peneliti juga menganalisis semua data yang diperoleh mengenai Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri 3 Tulungagung.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Pada tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk deskripsi berupa skripsi.